

**PENYESUAIAN PERNIKAHAN PADA NARAPIDANA
PEREMPUAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB
WIROGUNAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mendapatkan

Gelar Sarjana Srata Satu Psikologi

Disusun Oleh :

**Yustika Izzatil Ismi
15710043**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing Skripsi :

Retno Pandan Arum. K, S.Psi. M.Si, Psi

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yustika Izzatil Ismi

NIM : 15710043

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penyesuaian Pernikahan pada Narapidana Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Yogyakarta” adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini terbukti ditemukan adanya plagiasi maka penulis siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2019

Yogyakarta, 17 Desember

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yang Menyatakan,

Yustika Izzatil Ismi

NIM. 15710043



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-580/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENYESUAIAN PERNIKAHAN PADA NARAPIDANA PEREMPUAN DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB WIROGUNAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSTIKA IZZATIL ISMI
Nomor Induk Mahasiswa : 15710043
Telah diujikan pada : Selasa, 12 November 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi, M.Si, Psi
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji I

Penguji II

Satih Saidiyah, Dipl. Psy. M.Si
NIP. 19760805 200501 2 003

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Yogyakarta, 12 November 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dekan



Dr. Muhammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

HALAMAN MOTTO

“Kebenaran itu ibarat selembar cermin di tangan Tuhan, kemudian lembaran cermin itu Dia jatuhkan dan pecah berkeping-keping. Setiap orang memungut kepingan-kepingan itu, dan menganggap bahwa mereka telah memiliki kebenaran seutuhnya, padahal mereka hanya memiliki satu kepingan kebenaran saja”.

(Jalaludin Rummi)

“Semua bergerak atas kehendak yang Maha menggerakkan, kita bergerak di dalam rotasi skenario ketentuan Tuhan. Kebetulan bagiku, namun takdir bagi Tuhan”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Karena berkat limpahan karunia rahmat, nikmat, kelancaran dan kemudahan yang telah diberikan karya ini dapat saya selesaikan. Untuk itu, karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KELUARGA TERCINTA

Kepada yang terhormat dan tercinta bapak Muhdin H. Abidin, S.sos dan ibu Agustina H. Ajrun S.pd. Terima kasih atas waktu yang dihabiskan untuk selalu merapalkan doa-doa terbaik setiap saat, dukungan ridho dan dukungan dana pendidikan yang telah diberikan selama ini.

SAHABAT SEKANDUNG

Kepada saudara dan sahabat sekandung serta serahim saya abang Yus Kasyfurrahman dan Yusqamarul Munshif, terimakasih atas segala doa, dukungan serta semangat yang selalu dicurhakan kepada saya selama kita hidup.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu.

Alhamdullillah, segala puji dan syukur tiada henti penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho- Nya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dorongan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah ikut terlibat dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, P. h. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Erika Kusumaputri, M.Si. selaku wakil Dekan Bidang I dan Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si. selaku wakil Dekan Bidang II dan Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si sebagai wakil Dekan Bidang III.
4. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Maya Fitria, S.Psi., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan, memberikan dukungan, memberikan motivasi dan semangat kepada anak-anaknya.

6. Ibu Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S.psi. M.Si, Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran serta memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
7. Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si selaku Dosen Pnguji I dan Nuristigfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada peneliti saat seminar proposal dan munaqosyah hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Sukanto S.Sos., M.A. dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu peneliti.
9. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan.
10. Seluruh informan yang sudah bersedia membantu peneliti dengan memberikan informasi secara terbuka demi mendukung hasil penelitian ini.
11. Teruntuk orang tua dan abang-abang saya yang selalu memberi dukungan dan terus memberikan semangat serta doa yang tiada henti.
12. Kepala Lembaga pemsayarakatan perempuan kelas IIB Yogyakarta serta seluruh staf dan pegawai terimakasih telah banyak membantu dan memudahkan segala rangkaian proses pengambilan data hingga selesai.
13. Awanda Erna, terimakasih telah menjadi saksi perjuangan skripsi ku. Terimakasih telah banyak membantu, dari awal hingga akhir, baik tenaga secara fisik maupun dukungan dan support secara psikis, makasi telah menjadi dosen pembimbing kedua ku yang selalu memberikan deadline sehingga aku termotivasi mengerjakan skripsi.

14. Nurwakhidah, sahabat tempat berbagi keluh kesah, teman diskusi dan riweh ngurus skripsi dari awal bimbingan hingga setelah seminar proposal. Terimakasih telah menjadi sahabat dan pendengar yang baik atas cerita dan keluh kesah ku selama ini be.
15. Teman-teman pelengkap perjalanan skripsi ku yang lain Syafa, ulfah, pinkan, miftah, azizy, najib, reza, mas roni, mas eko, uput, reva, rapiq dan teruntuk semua teman-teman angkatan ku, psikologi 2015 yang tidak bisa aku sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk segala doa'a dan dukungan, cerita, canda dan tawa yang hadir selama proses perkuliahan berlangsung.
16. Nabila Rahmah dan Putri Ayu Oktaviani yang selalu menjadi pelengkap cerita, terimakasih untuk tawa canda, doa dan dukungan nya selama ini, terimakasih telah hadir dan membawa cerita serta warna baru, dari kalian aku semakin sadar bahwa dunia ini memang sempit.
17. Teruntuk keluarga 105 dusun Duwet, kelompok KKN ku tercinta, terimakasih telah memberi cerita indah selama dua bulan di posko KKN, saling menguatkan dan saling memberikan dukungan hingga saat ini, Ana, dinar, teteh ida, nurul, mbak vita, rangga, wira, ipung dan sabda, 9 orang yang telah mejadi keluarga ku, terimakasih.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah kalian berikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti tetap mengharapkan semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti sangat menyadari masih banyak sekali kekurangan, oleh sebab itu peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai perubahan yang baik.

Yogyakarta, 17 Desember 2019

Peneliti,

Yustika Izzatil Ismi

NIM: 15710043



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBIING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II.....	18
TINJAUAN TEORI.....	18
A. Penyesuaian Pernikahan.....	18
1. Pengertian Pernikahan	18
2. Pengertian Penyesuaian Pernikahan	19

3. Aspek-aspek Penyesuaian Pernikahan :	20
4. Faktor-faktor Penyesuaian Pernikahan	22
5. Makna Pernikahan	26
B. Narapidana Perempuan	28
C. Kerangka Berfikir	31
D. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Fokus Penelitian	36
C. Informan Penelitian	37
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Tahap Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data	41
5. Keabsahan Data	42
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	45
1. Orientasi Kancan	45
2. Persiapan Penelitian	46
B. Pelaksanaan Penelitian	49
C. Hasil Penelitian	51
1. Informan WL	51

2. Informan AYK.....	77
3. Informan DE	97
D. Pembahasan.....	121
BAB V	141
KESIMPULAN DAN SARAN.....	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	152
<i>CURRICULUM VITAE</i>	240

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Penyesuaian Pernikahan Informan WL	138
Bagan 2. Dinamika Penyesuaian Pernikahan Informan AYK.....	139
Bagan 3. Dinamika Penyesuaian Pernikahan Informan DE	140



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan Penelitian	46
Tabel 2. Rincian Proses Pengambilan Data.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Pertanyaan Wawancara	153
Lampiran 2. Wawancara 1 Informan WL.....	162
Lampiran 3. Wawancara 2 Informan WL.....	164
Lampiran 4. Wawancara 2 Informan WL.....	166
Lampiran 5. Observasi 1 Informan WL	168
Lampiran 6. Observasi 2 Informan WL	170
Lampiran 7. Observasi 3 Informan WL	172
Lampiran 8. Wawancara 1 Informan AYK	174
Lampiran 9. Wawancara 2 Informan AYK	176
Lampiran 10. Wawancara 3 Informan AYK	178
Lampiran 11. Observasi 1 Informan AYK	180
Lampiran 12. Observasi 2 Informan AYK	181
Lampiran 13. Observasi 3 Informan AYK	182
Lampiran 14. Wawancara 1 Informan DE.....	183
Lampiran 15. Wawancara 2 Informan DE.....	186
Lampiran 16. Observasi 1 Informan DE	188
Lampiran 17. Observasi 2 Informan DE	190
Lampiran 18. Kategorisasi hasil wawancara Informan WL	191
Lampiran 19. Kategorisasi Hasil Wawancara Informan AYK.....	202
Lampiran 20. Kategorisasi Hasil Wawancara Informan DE	212
Lampiran 21. Claustering Kategorisasi Tema Informan WL.....	221
Lampiran 22. Claustering Kategorisasi Tema Informan AYK.....	229
Lampiran 23. Claustering Kategorisasi Tema Informan DE	234

INTISARI

PENYESUAIAN PERNIKAHAN PADA NARAPIDANA PEREMPUAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB WIROGUNAN DI YOGYAKARTA

Yustika Izzatil Ismi

15710043

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penyesuaian pernikahan pada narapidana perempuan sebelum dan setelah di lembaga pemasyarakatan, mengetahui pemaknaan terhadap pernikahan di lapas, dan untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penyesuaian pernikahan pada narapidana tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode Fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara yang dilakukan pada tiga informan narapidana perempuan di Lapas kelas IIB Wirogunan Yogyakarta.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua informan penelitian melakukan penyesuaian dengan baik sebelum dan setelah di lapas, sedangkan satu informan lainnya mengalami hambatan (maladaptif) dalam penyesuaian pernikahannya sebelum dan setelah berada di lapas. Dalam pemaknaan pernikahan setelah berada di lapas dua informan memiliki pemaknaan positif, merasa bersyukur dan beruntung terhadap pernikahan dan pasangannya, sedangkan satu informan lainnya memaknai pernikahan dengan pasangannya saat ini sebagai pembelajaran untuk kehidupan kedepannya. Adapun faktor pendukung penyesuaian pernikahan dua informan adalah (1) usia pernikahan yang sudah matang, (2) memiliki pegangan filosofi kehidupan pernikahan yang positif, dan (3) memiliki keoptimisan yang kuat terhadap pernikahannya. Sedangkan faktor penghambat penyesuaian pernikahan pada satu informan lainnya adalah : (1) usia pernikahan yang masih baru, (2) maladaptif dalam penyelesaian konflik rumah tangga, dan (3) komunikasi yang tidak terjalin dengan baik.

Kata kunci : penyesuaian pernikahan, narapidana perempuan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketiga informan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan narapidana yang di tahan di lembaga pemasyarakatan dikarenakan oleh suatu pelanggaran hukum, sehingga ketiga informan tersebut memiliki klasifikasi spesifik yang heterogen atau berbeda-beda. Mulai dari usia informan, usia pernikahan, dan masa tahanannya. Maka dari itu hasil penelitian ini menggambarkan dinamika yang berbeda-beda tiap informan dalam melakukan penyesuaian pernikahannya sebelum dan setelah di dalam lapas, faktor pendukung dan penghambat yang berbeda, serta pemaknaan terhadap pernikahannya.

Informan WL memiliki latar belakang rumah tangga dan pernikahan yang berjalan dengan baik-baik saja dan terbilang harmonis sebelum berada di lapas, ia menjalankan tugas rumah tangga dan tetap memberikan peran serta kontribusinya sebagai seorang ibu dan istri meski ia bekerja sebagai wanita karir. Setelah berada di lapas ia juga mampu melakukan penyesuaian pernikahannya dengan baik. Selain mendapatkan dukungan penuh dari suami dan anak nya, cinta serta kesetiaan juga terdapat faktor pendukung lainnya yang mendukung WL mampu melakukan penyesuaian pernikahannya yaitu WL tetap menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan suaminya, selain itu menurut WL juga diperlukan saling memaafkan dan meminta maaf, tidak terus membahas kesalahan satu sama lain, dan terus saling memberikan

dukungan dan saling menguatkan. Sehingga setelah berada di lapas WL memiliki pemaknaan yang positif terhadap pernikahannya. Ia merasa yakin dan bersyukur dengan hubungan pernikahannya dan dengan pasangan.

Jika dilihat dari fase kehidupan pernikahan, WL dan pasangannya sudah cukup matang dalam usia pernikahan yaitu 30 tahun. Sehingga dalam menyikapi persoalan rumah tangga bisa di bilang sudah cukup berpengalaman dan memiliki cara tersendiri. Selain itu WL juga telah memiliki anak-anak yang sudah berusia dewasa dan mapan secara finansia sehingga saat ia berada di dalam lapas tidak ada kekhawatiran mengenai anak. WL merasa sangat yakin dan optimis bahwa hubungan pernikahannya akan baik-baik saja untuk kedepannya.

Sedangkan informan AYK, memiliki kisah rumah tangga dan pernikahan yang bermasalah sebelum ia berada di lapas. pernikahannya memang sudah berada di ambang perceraian sebelum ia di tahan di lembaga pemasyarakatan. Hubungan pernikahannya dengan suami sudah cukup lama dalam keadaan tidak harmonis lagi. Saat ia berada di lapas hubungannya dengan suami semakin renggang dengan keberadaannya di lapas. Suaminya kerap mengungkit kesalahan AYK dan akhirnya mengakibatkan pertengkaran antara keduanya. Saat AYK di lapas suaminya jarang membesuk, dan saat ia membesuk pun tak jarang mereka hanya saling berdiam tanpa ada pembicaraan yang serius, keduanya hanya berbicara seperlunya saja. AYK merasa hubungan pernikahannya hanya menunggu waktu yang tepat untuk berpisah.

Faktor yang mempengaruhi atau menghambat penyesuaian pernikahan pada AYK di sebabkan oleh konflik yang belum terselesaikan sejak sebelum ia berada di lapas, dan setelah berada di lapas persoalan semakin parah. AYK dan suami lebih mengedepankan ego dalam

menyelesaikan masalah sehingga pola komunikasi antara keduanya tidak terjalin dengan baik dan masalah tidak bisa terselesaikan dengan baik pula. Dengan berbagai persoalan dalam rumah tangga nya, setelah berada di lapas AYK memaknai bahwa pernikahannya sudah tidak bisa di pertahankan. Namun dari persoalan rumah tangga nya ia merasa mendapatkan banyak pelajaran untuk kehidupannya selanjutnya.

Jika dilihat dari fase perkembangan dalam pernikahan, Informan AYK sedang memasuki tahap ke 4 dalam tahapan kehidupan pernikahannya. Dari tugas-tugas perkembangan dalam pernikahan yang seharusnya di penuhi AYK dan pasangannya mengalami kegagalan dalam menjalankan tugas tersebut, yaitu pemenuhan kebutuhan dan biaya kehidupan atau persoalan ekonomi sehingga mempengaruhi dan berkaitan dengan kegagalannya dalam menjaga keintiman dengan pasangannya sehingga hal tersebut mencetus persoalan-persoalan lainnya yang mengakibatkan kegagalan dalam melakukan penyesuaian pernikahan.

Kemudian informan DE, hubungan nya dengan suami sebelum di lapas terbilang cukup bermasalah atau tidak harmonis, dikarenakan suaminya yang suka berjudi dan memiliki banyak utang. Dalam tugas rumah tangga DE tetap dijalankan dengan baik meski ia harus disibukkan juga dengan pekerjaannya. Selain itu sebelum suaminya terjerat hutang perjudian, DE dan suami beserta anak-anak nya bisanya sering menghabiskan waktu libur bersama untuk saling berbagi tawa dan canda.

Keberadaan DE di lembaga pemsarakatan akhirnya menyadarkan suaminya menjadi lebih baik dan bertanggung jawab kembali terhadap keluarga dan rumah tangga, sehingga setelah DE berada di lapas hubungan keduanya menjadi lebih baik lagi. DE dan suami sangat kompak dalam membenahi hubungan pernikahannya. Saling memaafkan

keburukan dan kesalahan pasangan adalah kunci dalam keberlangsungan rumah tangga keduanya sampai saat ini. setelah berada di lapas DE memiliki pemaknaan yang positif terhadap pernikahannya, ia merasa bersyukur terhadap rumah tangga dan suaminya meskipun ia pernah merasa kecewa sebelumnya. Setelah berada di lapas ia merasa yakin dan optimis dengan pasangan dan pernikahannya.

Jika dilihat dari fase kehidupan pernikahan, DE dan pasangannya juga sudah cukup matang dalam usia pernikahan hampir sama dengan informan WL, yaitu 21 tahun. Sehingga dalam menyikapi persoalan rumah tangga bisa di bilang sudah cukup berpengalaman dan memiliki cara tersendiri. Selain itu DE juga telah memiliki anak-anak yang sudah berusia dewasa dan remaja yang terbilang sudah mampu hidup mandiri meski DE berada di lapas.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena masih banyak terdapat kekurangan di dalam nya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakuka, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pasangan yang telah menikah, sangat penting dalam menjalin komunikasi yang baik, keterbukaan, memiliki waktu luang agar tetap menjaga keintiman, kesepakatan-kesepakatan tertentu dalam rumah tangga atau pernikahan agar tidak terjadi *miss* sehingga bisa saling memahami dan menerima satu sama lain.
2. Selain itu pasangan yang telah menikah juga harus memiliki kedewasaan dan kesiapan secara psikologis dalam menghadapi

- persoalan dan situasi apapun yang tidak terduga dalam pernikahan seperti dalam kasus penelitian ini yaitu menjadi narapidana.
3. Bagi pasangan suami istri yang di pisahkan oleh penjara (lapas) harus tetap menjaga dan menjalin komunikasi dengan baik, serta harus tetap menguatkan relasi pernikahan dengan saling menjaga cinta dan kesetiaan, tetap memberikan perhatian dan saling memberikan dukungan satu sama lain saat salah satunya sedang dalam situasi terpuruk.
 4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan suubjek atau persoalan yang sama, karena dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan karena mungkin masih banyak data yang perlu di angkat lebih mendalam. Maka peneliti menyarankan untuk melakukan penggalian data data yang lebih dalam lagi terkait tema penelitian. Selain itu, akan lebih bagus lagi jika peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian atau pengambilan data, tidak hanya kepada narapidana nya saja melainkan juga kepada pasangannya agar bisa mendapatkan sudut pandang yang lebih luas mengenai penyesuaian pernikahan pada nara pidana.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anjani, Cinde & Suryanto. (2006). Pola Penyesuaian Perkawinana pada periode Awal. *INSAN. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*. Vol. 8. No. 3.
- Anoraga, P. (2006). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ardilla, Fauziya., & Ike, Herdiana. (2013). Penerimaan Diri pada Narapidana Wanita. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol. 2. No. 01.
- Armaya, Selli. (2017). Penyesuaian Diri Pasangan Suami Istri yang Menikah Melalui Proses Ta'aruf Dikalangan Kader PKS di Kota Binjai. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., Smith, E. E., & Bem, D. J. (1993). *Introduction to Psychology*. Fort Worth : Harcourt Brace College.
- Atwater, E., & Duffy, K. G. (1999). *Psychology for Living : Adjustment, Growth, and Behavior Today*. New Jersey : Prentice-Hall.
- Bruner, Jerome, S. (1990). *Acts of Meaning*. USA : The President and Fellows of Harvard College.
- Bongga, Melda. (2017). Resiliensi pada Istri Narapidana di Kota Balikpapan (Lapas Kelas II A Balikpapan). *Psikoborneo*. Vol. 5. No. 4. ISSN : 2477-2674.
- Creswell, J. W. (2014). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah Achmad Fawaid. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Dyer, E.D,. (1983). *Courtship, Marriage, and Family: American Style*. Illionis: The Dorsey Press.

Fakih, Mansour. (2001). *Analisi Gender & Transformasi Sosial*. Pustaka Belajar

Friedman, M. Marilyn (1998). *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC

Gussak, D. (2009). *The Arts in Psychoteraphy Comparing the Effectiveness of Art Theraphy on Depression and Locus of Control of Famale and Male Inmates*. The Arts of Psychoteraphy.

Harlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan* 5th edition. Erlangga: Jakarta.

Harlock, B.E (1991). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Istiwidayanti dan Soejarwo, Pengalih bhs). Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.

Hidjadi. (2001). Perspektif Gender. *Jurnal Perempuan*. Edisi 17

Hurwitz, Nawawi. (1995). *Kriminologi*. Terjemahan oleh Ny. L. Moeljatno, SH. Jakarta : PT Bina Aksara

Hutapea, B. (2011). *Dinamika Penyesuaian Suami-Istri Dalam Perkawinan*

Berbeda Agama (*The Dynamics Of Marital Adjustmen In The Interfaith Marriage*). *Jurnal Penelitian dan Pengermbangan Kesejahteraan Sosial*. Vol 16. No.01.

Hidayat, T.1998. Stres Dalam Lingkup Pekerjaan. *Psikologi Jiwa*. Hal. 229-241.

Huda, M. Nur. (2018). Jumlah Napi Perempuan di Indonesia Melonjak Tajam Semenjak 2014. *Tribun Jateng. Com*, di akses pada tanggal 28 Januari 2019, <http://jateng.tribunnews.com/2018/05/03/jumlah-napi-perempuan-di-indonesiamelonjak-tajamsejak-2014>.

<Http://jateng.tribunnews.com/2018/05/03/jumlah-napi-perempuan-di-indonesia-melonjak-tajamsejak-2014>

Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Ed. Kedua. Jakarta : Erlangga.

Jusuf, M., Paramata. N., Ramli. A. (2012) Studi epidemiologis stress, toleransi stress dan stressor psikososial pada pelajar sekolah lanjutan atas di kota Gorontalo. *Jurnal Health and Sport*. Vol. 5. No. 2. ISSN : 2086-9983.

Khairuddin. (2008). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta : Liberty.

Lasswell, M. & Lasswell, T. (1987). *Marriage and the Family*. California: Woodsworth, Inc.

Lestari, S. (2013). *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

Lips, Hilarry M. (1993). *Sex & Gender an Introduction*. California, London, Toronto : Mayfield Publisng Company

Marnat, G.G. (1984). *Handbook of Psychological Assesment*. New York : Van. Nostrand Reinhold Company.

- Moleong, J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rodaskarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Ed. Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Miles, B. Mathew & Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Nagara, Aljanata. G. P. (2017). Strategi *Coping Stress* pada Narapidana Remaja di Lapas Anak Kelas IA Kutuarjo. *Skripsi Programa Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Niswati, I. (2011). Hubungan loving, kepuasan seksual, dan religiusitas dengan keharmonisan perkawinan. *Jurnal Psibernetika*
- Nur, Anisah. L., & Luh, Putu. S. K. (2011). Kesenian pada Narapidan di Lembaga Pemasyarakatan Kedungpane Semarang Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Status Perkawinan. *Jurnal Psikologi*. Vol. 4. No. 2.
- Ollen Burger, Jane C & Hellen A. Moree, (1996). *Sosiologi Wanita*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Papalia, Diane E., Sally, W. O. & Ruth, Duskin, F. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Kencana.
- Papalia, Olds dan Feldman. (2009). *Human Development (Perkembangan Manusia) Edisi 10*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Pujileksono, Sugeng. (2009). Masalah-masalah di Penjara dalam Studi Sosial. *Program Doktor Ilmu Sosial, Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya*. Vol. 12. No. 2.

- Poerwandari, E. K. (2005). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Rachmawati, D., & Mastuti, E. (2013). Perbedaan Tingkat Kepuasan Pernikahan Ditinjau Dari Tingkat Penyesuaian Pernikahan Pada Istri Brighf 1 Marinir TNI–AL yang Menjalani Long Distance Marrience.. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*,2 (Agustus), 2nd ser.
- Saktika, Fajarani. A., & Ariani, Ni. P. (2017). Tingkat Stres dan Harga Diri Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bogor. *Jurnal Riset Kesehatan*. Vol. 9. No. 2.
- Sarfino, E. P. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Schneiders, A.A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York : Holt, Rinehart & Winston
- Siswati, T. Indah., & Abdurrohlim. (2004). Masa Hukuman dan Stres pada Narapidana. *Proyeksi.Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Vol. 4. No. 2. ISSN : 1907-8455.
- Spanier, G. B. (1976). Measuring Dyadic Adjustment: New Scales for Assessing the Quality of Marriage and Similar Dyads. *Journal of Marriage and the Family*,38(1), 15. doi:10.2307/350547
- Taylor, E. Shelley. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Tessina, T. (2008). *The Commuter Marriage*. Fort Collins, CO: Adams Media.
- Timmer, Susan G. and Terri L. Orbuch. (2001). The Links Between Premarital Parenthood, Meaning of Marriage and Marital Outcome. *Nation Council on Family Relations*.

Ursin, H., & Eriksen, H. R. (2004). The cognitive activation theory of stress. *Psychoneuroendocrinology*, 29(5), 567-592. doi: 10.1016/S0306-4530(03)00091-X.

Usman, H. & Akbar, P, S. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial. Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wahyuni (2007). *Hubungan Antara penyesuaian diri dalam perkawinan dengan kepuasan perkawinan pada Individu yang Menikah Kembali (Remarriage)*. Skripsi. Universitas Airlangga.

